

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melewati tahap pengumpulan, pengolahan, analisis data dan juga interpretasi hasil mengenai pengaruh dividend *payout ratio*, *firm size*, dan *leverage* terhadap volatilitas harga saham, pada Perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 selama periode 2016-2018. Dengan data yang terdistribusi secara normal, tidak ada multikolinieritas, bebas dari autokorelasi dan tidak terdapat heterokedastisitas. Dan pada bab ini juga akan disertakan saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, dan lembaga pendidikan.

#### 4.1 KESIMPULAN

- a. *Dividend payout ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $-0,897 < 1,99834$ . Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,373 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi bernilai negatif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.
- b. *Firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $-1,177 < 1,99834$ . Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai

signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,320 > 0,05$  dan nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *frim size* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham.

- c. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $-2,223 > 1,99834$ . Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,030 < 0,05$  dan nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah negatif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.
- d. *Dividend payout ratio*, *frim size* dan *leverage* secara stimulan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, dimana diketahui bahwa nilai F hitungnya sebesar 2,874 dengan nilai signifikasinya sebesar 0,043. Dengan demikian, nilai signifikasinya lebih kecil dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang di gunakan pada penelitian ini, yaitu *Dividend Payout Ratio*, *Frim Size* dan *Leverage* secara simultan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham.
- e. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah variabel *leverage* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$  dengan nilai Beta ( $\beta$ ) -0,40 lebih besar dibandingkan variabel lain yang dianalisis.

## 4.2 SARAN

Saran-saran yang dapat di berikan sebagai berikut :

### 1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, sebaiknya perusahaan memperhatikan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap untuk pergerakan maupun volatilitas harga saham dari tahun ke tahun. Dalam penelitian ini, variabel yang harus diperhatikan yaitu *Leverage* yang mempunyai pengaruh signifikan dibandingkan dengan variabel lainnya. Perusahaan perlu memperhatikan perkembangan *leverage* sehingga dapat diambil keputusan yang optimal terkait dengan langkah yang akan diambil kedepannya.

### 2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 periode 2016-2018. Faktor tersebut hendaknya dapat digunakan sebagai tolak ukur atau sebagai dasar bagi investor sebelum melakukan investasi.

Investor dalam berinvestasi sebelumnya lebih memperhatikan tingkat *leverage*, terutama pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45, karena pada penelitian ini terbukti bahwa dari variabel *Dividend Payout Ratio*, *Firm Size* dan *Leverage*, yang hanya berpengaruh yaitu variabel *Leverage*. Terbukti bahwa perusahaan Indeks LQ-45 memiliki tingkat *dividend* yang bagus dan ukuran perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 bagus. Hal tersebut tidak diragukan lagi, karena perusahaan yang

termasuk Indeks LQ-45 merupakan saham yang masuk ranking 45 teratas di pasar modal.

Oleh karena itu, ketika investor akan berinvestasi khususnya pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 lebih memperhatikan tingkat *Leverage* suatu perusahaan, hal ini hanya berlaku pada perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45, dibuktikan dengan hasil penelitian pada studi kasus perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 yang menunjukkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena semakin banyak faktor yang dianalisis akan semakin baik keputusan investasinya.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Nilai koefisien determinasi R square yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini hanya sebesar 0.122. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel independen yang terdiri dari *dividen payout ratio*, *firm size* dan *leverage* dalam menjelaskan variabel dependen yaitu volatilitas harga saham hanya sebesar 8%. Sedangkan sisanya yaitu 92% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya perlu penambahan variabel-variabel yang juga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham terutama variabel ekonomi makro seperti inflasi, GDP, suku bunga, nilai tukar, harga minyak dunia dan lain sebagainya. Selain itu, disamping juga direkomendasikan melakukan penambahan variabel ekonomi makro untuk penelitian selanjutnya mungkin juga dapat menambahkan jumlah sampel penelitian agar dapat

memperoleh hasil yang lebih maksimal dan periode waktu penelitian yang digunakan bisa lebih diperpanjang lagi agar pengamatan mengenai volatilitas harga saham perusahaan yang termasuk Indeks LQ-45 dapat memberikan gambaran yang lebih luas.